

Perilaku Komunikasi Interpersonal Pegawai Pengguna Judi Online

Rika Amelia Pulungan

Email: rikaa0619@gmail.com

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Keywords	Abstract
Behavior, Interpersonal Communication, Online Gambling	<p>This study aims to analyze the interpersonal communication behavior of employees who use online gambling. Online gambling has become an increasingly common phenomenon in all circles, be it employees, students, and even society in general and its impact on interpersonal communication behavior is not yet fully understood. Qualitative research methods were used to collect data through interviews and observations of a number of employees who are actively involved in online gambling. The results of this study revealed that the interpersonal communication behavior of employees who use online gambling tends to be through gambling platforms, however, it was also found that online gambling can interfere with interpersonal communication in the real world, such as relationships with family, co-workers, and peers. Most respondents reported that they prefer communicating with fellow online gambling players rather than interacting with people around them.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara perilaku perjudian online dan komunikasi interpersonal dikalangan pegawai, dengan mempertimbangkan implikasi sosial dan psikologisnya. Penelitian ini berfokus pada analisis perilaku komunikasi interpersonal pegawai yang menggunakan judi online, mengingat fenomena ini semakin meluas di berbagai kalangan dan memerlukan pemahaman lebih mendalam tentang dampaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi pada pegawai yang terlibat judi online. Teknik wawancara dan observasi digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk mengumpulkan data tentang pegawai yang berjudi online. Analisis data menunjukkan bahwa aktifitas judi online memiliki efek signifikan terhadap perilaku komunikasi interpersonal pegawai, penelitian ini mengidentifikasi korelasi positif antara aktivitas judi online dan perubahan perilaku komunikasi interpersonal dikalangan pegawai. Penelitian menunjukkan peningkatan komunikasi online melalui platform judi namun juga menemukan dampak negatif terhadap komunikasi interpersonal diluar dunia maya. Hasil analisis mengindikasi bahwa judi online meningkatkan interaksi online tetapi mengurangi kualitas hubungan interpersonal. Hasil survei menunjukkan preferensi responden untuk berkomunikasi dengan sesama pemain judi online dibandingkan dengan interaksi sosial langsung. sebagian besar responden lebih memilih interaksi virtual dengan pemain judi online daripada berinteraksi dengan lingkungan sekitar.</p>
Article Info	
Submit: 15/12/2024	Accepted: 05/01/2025
	Publish: 08/01/2025

Introduction

Teknologi komunikasi dan informasi saat ini sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Teknologi merupakan bagian yang sudah tidak asing dan terpisahkan dari kehidupan manusia hampir diseluruh penjuru dunia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi saat ini sangat berdampak baik positif maupun negatif tergantung bagaimana menjalakannya, dari sisi positif perkembangan teknologi mempermudah semua akivitas dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi, di balik dampak positif ada juga dampak negatif di tengah kemajuannya, yakni penurunan nilai-nilai sosial di tengah masyarakat. Sehingga menjadi salah satu penyebab munculnya berbagai masalah sosial yang kian menggerus tatanan yang sudah baik (Ardianto, 2009).

Dengan demikian, kemampuan beradaptasi dan menyesuaikan diri dalam kehidupan yang semakin rumit di tengah perkembangan zaman sangat diperlukan. Ketidaktransparan dan penyembunyian baik secara internal maupun eksternal merupakan akibat yang ditimbulkan dari kecemasan, kebingungan, dan berbagai konflik dalam menerapkan penyesuaian diri saat ini (Hapsari, 2021). Diketahui bahwa banyak individu cenderung mengembangkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan melakukan tindakan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain. Banyak orang menyadari bahwa perilaku melanggar norma seringkali dikembangkan oleh individu tanpa mempertimbangkan dampak sosial.

Perjudian online merupakan salah satu contoh yang perlu diperhatikan karena penyebarannya yang pesat, perlu diperhatikan bahwa perjudian online telah menjadi fenomena yang signifikan dikalangan masyarakat. Kemajuan teknologi memicu perjudian beralih ke platform yang lebih eksklusif, menurut Aini (2023) perjudian online menjadi salah satu hal yang paling diminati banyak orang baik pegawai, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya kemajuan teknologi, perjudian dapat dilakukan secara lebih terbuka, kemajuan teknologi telah megubah cara perjudian dilakukan membuatnya tidak perlu disembunyikan lagi. Perjudian online kini dapat diakses dengan mudah melalui komputer yang terhubung dengan intenet, sistem digitak memfasilitasi perjudian online dengan kemudahan transfer uang dan akses informasi. Kemudahan akses merupakan salah satu pemicu pesatnya perkembangan judi online. Perkembangan judi online di seluruh dunia khususnya di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, The Bussines Research Company (2024) melaporkan perkembangan judi online akan semakin berkembang beberapa tahun kedepan dengan beberapa faktor pendukung seperti meningkatnya smartphone dengan akses ke internet yang lebih baik, meningkatnya popularitas dengan pembayaran digital (The Bussines Research Company, 2024)

Dalam konteks judi online, komunikasi interpersonal mencakup interaksi langsung dan tatap muka, proses komunikasi dalam judi online melibatkan interaksi antarprabadi yang erat, sehingga interaksi langsung antara pemain merupakan ciri khas komunikasi dalam judi online, komunikasi interpersonal memaikan peran penting dalam dinamika judi online. (Littlejonh, 2011). Komunikasi interpersonal memainkan peran strategi dalam mempengaruhi persepsi dan mendukung proses pengambilan keputusan, fungsi komunikasi interpersonal memainkan pengaruh sosial dan dukungan dalam pengambilan keputusan. Komunikasi interpersonal juga efektif mengubah pemikiran dan perilaku individu (Floyd, 2011). Penggunaan komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan individu untuk berinteraksi secara laancar dengan lingkungan sosial sehingga memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang signifikan. Dengan komunikasi interpersonal yang baik, individu dapat mempengaruhi dan mendukung perubahan positif dalam diri mereka sendiri dan lingkungan

sosial. Kemampuan berinteraksi sosial yang baik memungkinkan individu untuk memainkan peran strategis dalam mencapai tujuan perubahan, efektivitas komunikasi interpersonal berdampak pada perubahan positif dalam diri dan masyarakat sehingga memperkuat kemampuan individu untuk beradaptasi. Saat ini, popularitas judi bola dan kasino online di kalangan laki-laki pada khususnya didorong oleh kecintaan mereka pada sepakbola dan kasino serta kemudahan akses teknologi.

Kebutuhan akan pendapatan tambahan mendorong pegawai untuk berpatisipasi dalam judi online, judi online menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi pegawai. Ketergantungan pada hasil game online merupakan respon terhadap kebutuhan ekonomi yang meningkat. Berdasarkan data yang dipublikasikan Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kominfo), sebanyak 403.542 aset digital telah diblokir karena kaitannya dengan aktivitas judi online selama periode 2020 hingga 22 Agustus 2022. Laporan Kominfo menunjukkan bahwa sebanyak 403.542 konten digital berhubungan dengan judi online telah diblokir untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif perjudian dan merupakan langkah strategis untuk mencegah penyebaran judi online di Indonesia. Permainan tersebut merupakan bentuk pertaruhan yang melibatkan pemertaruhan nilai atau sesuatu yang berharga dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian tertentu, karakteristik judi online mencakup elemen pertaruhan, risiko, dan ekspektasi yang tidak pasti sehingga memerlukan pengakuan dan pemahaman yang mendalam, dalam permainan ini pemain dihadapkan pada keputusan untuk mempertaruhan sesuatu demi hasil yang dianggap datang berkali lipat (Angrippina, 2023). Permainan judi memiliki karakteristik ketidakpastian hasil yang menciptakan ekspektasi dan ketegangan psikologis pada pemain, dinamika permainan judi memaksa pemain menghadapi ketidakpastian dan mengelola ekspektasi. Dinamika psikologis permainan judi mencerminkan konflik antara harapan dan ketidakpastian hasil sehingga memicu reaksi emosi pada pemain (Korn & Shaffer, 1999).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan permainan judi dilakukan secara online melalui jaringan internet, sehingga memudahkan akses dan mengurangi interaksi langsung antar pemain. Kemajuan teknologi digital memungkinkan permainan judi berimigrasi ke platform online dan menciptakan pengalaman baru yang berbeda, revolusi digital dalam permainan judi mencerminkan perubahan signifikan dalam perilaku konsumen dan preferensi hiburan judi online merupakan contoh aplikasi teknologi informasi dalam bidang hiburan, menunjukkan potensi besar dalam mengubah industri perjudian (Rainer & Turban, 2009). Dampak internet terhadap masyarakat Indonesia mencakup perubahan perilaku dan pola hidup terutama pada remaja, kemajuan teknologi internet memicu perubahan sosial yang kompleks di dalam masyarakat. akses internet yang meluas mempengaruhi pola hidup masyarakat terutama dalam hal penggunaan waktu dan aktivitas online dan mencerminkan perubahan paradigma dalam perilaku, interaksi sosial dan penggunaan teknologi (Data Indonesia, 2024b). Remaja menunjukkan kecenderungan mengikuti norma sosial dalam perilaku online tanpa melakukan evaluasi kritis terhadap konsensuannya, pengaruh sosial memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku dalam penggunaan internet mereka mudah terpengaruh tanpa mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari aktivitas tersebut. Revolusi digital memicu peningkatan aktivitas perjudian online melalui peningkatan aksesibilitas, kemajuan akses internet memungkinkan berdampak pada peningkatan kegiatan judi online (Maharani, 2023).

Remaja mengalami transisi dari eksplorasi game online ke partisipasi dalam perjudian online sipu oleh rasa ingin tahu, perilaku remaja dalam game online bertransformasi menjadi keterlibatan dalam perjudian online karena kuriositas. Perilaku eksploratif remaja dalam game online berubah menjadi keterlibatan dalam perjudian online (Lestari, 2024). Sealin mempertimbangkan keuntungan, pemain judi online harus memiliki kemampuan teknis dan strategis kemampuan menggunakan internet dan menerapkan strategi merupakan faktor kunci kesuksesan perjudian online. Perjudian online memerlukan integrasi antara literasi digital dan strategi permainan (Gainsbury, 2012).

Aktivitas perjudian online berpotensi menimbulkan konsekuensi negatif yang substansial dan kompleks, yaitu: Kecanduan: perjudian online memiliki karakteristik adiktif yang signifikan, sehingga individu yang terlibat dapat mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilaku mereka. Aktivitas judi online dapat menyebabkan ketergantungan yang kuat mengakibatkan individu menghabiskan banyak waktu dan sumber daya. Judi online dapat memicu perilaku kecanduan, berdampak negatif pada kesehatan mental serta keuangan. Kesehatan Mental : ketergantungan judi memiliki korelasi signifikan dengan masalah kesehatan mental, termasuk depresi, kecemasan, stres, dan gangguan emosional lainnya. Perjudian yang berlebihan berpotensi memicu gejala depresi, kecemasan dan stres serta memperburuk kondisi kesehatan mental yang sudah ada, masalah kesehatan mental seringkali merupakan konsekuensi dari kecanduan judi, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan hubungan sosial (Whol & Sztainert, 2016). Pelanggaran Hukum: perjudian online ilegal dikaitkan dengan resiko pelanggaran hukum, termasuk sanksi pidana kegiatan perjudian online tanpa izin melanggar peraturan hukum dan berpotensi mengakibatkan Konsekuensi sanksi hukum. Penipuan dan Kecurangan: perjudian online memiliki resiko penipuan dan kecurangan yang signifikan terutama dari situs abal-abal yang tidak jujur dan adil yang dapat merugikan pemain. Kegiatan perjudian online dapat membawa konsekuensi negatif berupa penipuan baik dari pihak penyedia layanan maupun pemain itu sendiri. Masalah Hubungan: keterlibatan dalam perjudian online berpotensi merusak hubungan interpersonal terutama dengan keluarga, teman akibat pengabaian dan perubahan prioritas. Perjudian online yang berlebihan dapat memicu konflik dan isolasi sosial, merusak ikatan keluarga dan pertemanan memperburuk kualitas hidup dan psikologis. Waktu yang Terbuang: perjudian online dikaitkan dengan perilaku pemborosan waktu yang signifikan, mengakibatkan deteriorasi kinerja dalam berbagai bidang termasuk pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan pribadi. Ketergantungan perjudian online berpotensi memicu gangguan pengelolaan waktu, berdampak negatif pada kualitas hidup, produktivitas dan kesejahteraan psikologis. Kerugian finansial: keterlibatan dalam perjudian online berpotensi menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan berkepanjangan, mengakibatkan masalah keuangan serius seperti utang dan kesulitan ekonomi. perjudian online yang tidak terkendali dapat memicu kerugian finansial yang parah, berdampak negatif pada stabilitas keuangan dan kualitas hidup.

Di Indonesia, perjudian dianggap sebagai salah satu bentuk kejahatan yang serius dimana tingkat perjudian tergolong tinggi dengan implikasi hukum yang serius. Perjudian didefinisikan sebagai aktivitas taruhan yang disengajamelibatkan pemertaruhan nilai atau barang berharga. Perjudian merupakan tindakan bertaruh dengan sengaja dengan sadar akan resiko dan harapan tertentu. Perjudian secara ontologis merupakan perilaku yang kontradikif dengan nilai-nilai agama, moralitas, etika, dan kerangka hukum. Analisis filosofis menunjukkan bahwa perjudian bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar agama moral, etika, dan hukum. Pasal 303 KUHP ayat 3 mendefinisikan perjudian sebagai kegiatan permainan yang bergantung pada keberuntungan dan keterampilan bermain. Menurut pasal 303 KUHP

ayat 3, perjudian mencakup permainan yang bergantung pada keberuntungan dan keterampilan serta taruhan terkait perlombaan atau permainan lainnya (Indonesia, 2023).

Penelitian ini sangat penting ditengah maraknya penggunaan judi online meskipun sudah diatur dalam undang-undang tentang larangan judi online. Sehingga perlu pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi minat dalam bermain judi online. Berdasarkan gap dan latar belakang penelitian yang telah dijabrakan, fokus kajian ini adalah bagaimana perilaku interpersonal pegawai pengguna judi online.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk meginvestigasi fenomena sosial dan memperoleh pemahaman yang mendalam. Dengan merujuk pada Moeleong (2017: 6) penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena sosial melalui data yang kaya dan endalam tentang fenomena perilaku sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi pengamatan langsung dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang perilaku komunikasi interpersonal mahasiswa pegawai pengguna judi online. Metode kualitatif digunakan untuk meginvestigasi perilaku komunikasi interpersonal pegawai pengguna judi online mellaui pengamatan dan wawancara (Sugiyono, 2018). Studi kasus merupakan metode penelitian ilmiah yang mendalam dan rinci untuk memahami program peristiwa atau aktivitas tertentu. Penelitian studi kasus bertujuan menghasilkan pemahaman mendalam tentang peristiwa atau aktivitas pada tingkay individu, kelompok atau organisasi. Metode studi kasus memungkinkan analisis intensif tentang peristiwa atau aktivitas untuk menghasilkan pengetahuan yang empiris dan teoritis (Rahardjo, 2017). Penelitian ini berbasis paradigma konstruktivisme. Paradigma kontruktivisme merupakan pendekatan yang berlawanan dengan paham objektivitas dalam mencari realitas dan ilmu pengetahuanParadigma yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Dalam kontruktivisme realitas tidak ditentukan oleh objektivitas semata paradigma ini menentang gagasan bahwa ilmu pengetahuan hanya diperoleh oeh pengamatan objektif . penelitian ini bertujuan memeproleh pemahaman tentang perilaku komunikasi interpersonal pegawai pengguna judi online, tujuan penelitian ini adalah meginvestigasi peristiwa sosial terkait perilaku komunikasi pegawai pengguna judi online.

Result and Analysis

Komunikasi interpersonal sevara etimologis berasal dari kata “ inter” dan “person” yang berarti komunikasi yg dilakukan antar indvidu, secara defenisi komunikasi interpersonal merujuk pada pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan antar dua orang (Adler, R.B., 2014). Proses komunikasi memiliki karakteristik interpersonal yang intensif, sering melibatkan individu dengan hubungan yang sangat dekat, komunikasi yang signifikan cenderung terjadi dianatar individu yang memiliki ikatan sosial yang kuat. Meskipun komunikasi melibatkan banyak pihak hubungan dekat sering menjadi kunci efektivitasnya. (Floyd, 2011). Komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai proses transmisi dan resepsi pesan antara individu atau kelompok kecil yang memiliki hubungan interpersonal, defenisi komunikasi interpersonal menunjukkan proses dinamis penyampaian, penerimaan, dan interpretasi pesan antara individu atau kelompok terbatas. Sementara itu, defenisin definisi komunikasi interpersonal berdasarkan hubungan mengacu pada interaksi dinamis antara dua individu dengan hubungan interpersonal yang signifikan. Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai proses interaksi yang terjadi antara dua individu dengan hubungan yang intensif dan berkelanjutan.

Komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai proses transmisi dan resepsi informasi melalui komunikasi lisan dan non verbal antara individu atau kelompok kecil. Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses dinamis pertukaran informasi dan pesan antara individu atau kelompok terbatas baik verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal merupakan proses kompleks yang melibatkan empat dimensi utama yakni produksi pesan, pengolahan informasi, koordinasi, dan persepsi sosial. Model komunikasi interpersonal mencakup empat komponen interdependen yaitu penciptaan pesan, pengolahan, koordinasi, dan persepsi sosial. Produksi pesan merupakan proses komunikatif yang melibatkan ekspresi verbal dan non verbal untuk mencapai tujuan sosial dan mengungkapkan perasaan. Dalam konteks interpersonal produksi pesan mencakup strategi komunikatif verbal dan non verbal untuk mencapai tujuan sosial. Pengolahan pesan merupakan proses kognitif yang melibatkan interpretasi perilaku komunikasi untuk memahami makna dan implikasinya dalam konteks interpersonal. Analisis perilaku komunikasi individu lain berperan penting dalam pengolahan pesan untuk memahami makna dan konsekuensinya. Koordinasi interaksi merupakan proses dinamis yang mengintegrasikan produksi pesan, pengolahan pesan dan perilaku komunikatif lainnya untuk mencapai komunikasi yang kohesif. Dalam konteks interpersonal, koordinasi interaksi merupakan peran penting dalam mencapai keselarasan komunikatif dan interaksi yang efektif (Devito, 2013)

Persepsi sosial merupakan konstruk kognitif yang melibatkan pemahaman tentang diri sendiri, orang lain, dinamika sosial, dan norma-norma sosial. Proses perdepsi sosial memfasilitasi pemahaman tentang realitas sosial melalui integrasi informasi mengenai diri sendiri, orang lain dan struktur sosial. Prinsip fundamental komunikasi menunjukkan bahwa setiap perilaku manusia memiliki potensi komunikasi, dalam konteks komunikatif setiap tindakan dianggap sebagai bentuk ekspresi yang berpotensi menyampaikan makna. Perilaku komunikasi mencakup ekspresi verbal dan non verbal yang digunakan individu dalam proses penyampaian pesan, dalam konteks komunikasi perilaku individu mencakup tindakan komunikatif verbal dan non verbal.

Perilaku komunikasi dapat dikarakteristikkan berdasarkan respon terhadap stimulus yang kemudian diklasifikasikan menjadi dua kategori: perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Dalam konteks komunikasi, perilaku individu dapat dianalisis dari respon terhadap rangsangan dan dibagi menjadi dua jenis: perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Respon individu yang tidak terlihat secara langsung dikategorikan sebagai perilaku tertutup. Perilaku tertutup meliputi reaksi terhadap stimulus yang tidak dapat diamati secara langsung. Respon ini mencakup dimensi kognitif dan afektif yang belum teramat secara langsung meliputi perhatian, persepsi, kesadaran dan sikap. Dalam konteks psikologi, respon ini merujuk pada proses mental internal seperti perhatian, sikap, persepsi, dan pengetahuan. Disamping itu, perilaku terbuka merupakan jenis perilaku yang menunjukkan ekspresi eksternal yang jelas dan teramat terhadap stimulus. Respon terhadap stimulus yang teramat secara langsung merupakan ciri khas perilaku terbuka. Perubahan perilaku mencakup perubahan sikap dan tindakan individu serta perubahahn dalam pola komunikasi. Perubahan perilaku tidak hanya mencakup aspek sikap dan tindakan tetapi juga meliputi perubahan komunikatif, perubahan perilaku mencakup dua aspek utama: perubahan internal (sikap) dan perubahan eksternal (tindakan dan komunikasi) (Devito, 2013).

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1997) perubahan perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosial, teori ini menjelaskan perubahan perilaku individu merupakan hasil proses interaksi individu dengan lingkungan sosialnya. Individu yang berinteraksi intensif dengan teman sebaya tentang judi online cenderung lebih terbuka menerima informasi dan pengetahuan baru, dalam konteks sosial komunikasi intensif tentang judi online dengan teman sebaya individu menjadi lebih rentan

menerima informasi tentang judi online. Interaksi tersebut memicu proses perhatian, identifikasi, peniruan, dan aplikasi perilaku judi online melalui mekanisme pembelajaran sosial, dalam konteks ini individu terdorong untuk memperhatikan, mengimitasi dan menerapkan judi online melalui proses interaksi sosial.

Menghindari lingkungan negatif dan berinteraksi dengan individu positif dapat memperbaiki kualitas perilaku komunikasi, dalam konteks psikologi sosial, perubahan lingkungan dan interaksi positif berdampak signifikan pada perbaikan kualitas perilaku komunikasi. Kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja sangat dipengaruhi oleh perilaku komunikasi interpersonal, dimana komunikasi interpersonal yang baik mendukung kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, komunikasi interpersonal memainkan peran sentral dalam membangun komunikasi efektif. Perjudian online telah muncul sebagai faktor risiko signifikan yang mempengaruhi kinerja dan disiplin pegawai, fenomena perjudian online dikalangan pegawai pemerintahan menimbulkan kekhawatiran tentang dampaknya terhadap kualitas pelayanan publik.

Penting untuk menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal memengaruhi pegawai yang berperilaku judi online, memahami hubungan antara komunikasi interpersonal dan perilaku judi online di kalangan pegawai sangat penting. Analisis komunikasi interpersonal dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku judi online dikalangan pegawai. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai yang terlibat dalam judi online menunjukkan bahwa paparan awal perjudian online berasal dari lingkungan sekitar, informasi dari teman, dan media sosial. Pengaruh lingkungan merupakan faktor utama yang memperkenalkan pegawai pada perjudian online. Wawancara dengan pegawai yang terlibat dalam judi online mengungkapkan bahwa perkenalan awal dengan judi online umumnya melalui lingkungan sosial dan media. Fenomena judi online dikalangan pegawai dan masyarakat mencerminkan ketegangan antara perilaku individu dan norma sosial yang berlaku, kepopuleran judi online menunjukkan adanya disonansi antara nilai-nilai sosial dan perilaku aktual dikalangan pegawai dan masyarakat sehingga judi online menjadi kegiatan yang umum dikalangan pegawai meskipun masyarakat meskipun tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial. Dalam konteks sosial, perilaku menyimpang seringkali disebabkan oleh faktor-faktor situasional yang mendukung individu melanggar aturan dan norma, pengaruh faktor situasional dan tekanan sosial berperan besar dalam membentuk perilaku menyimpang dan diklasifikasikan sebagai deviasi situasional.

Berbagai faktor memicu keterlibatan pegawai dalam judi online, antara lain ketertarikan, rasa ingin tahu, dan pandangan positif tentang kemudahan dan potensi keuntungan. Penelitian menemukan bahwa pandangan positif tentang judi online ketertarikan dan keingintahuan memicu keterlibatan pegawai dalam berperilaku tersebut. Pegawai terdorong bermain judi online karena ketertarikan, keingintahuan dan harapan keuntungan tanpa mempertimbangkan resikonya. Sehingga faktor-faktor tersebut berkontribusi pada peningkatan jumlah pelaku judi online dikalangan pegawai.

Dalam teori ekonomi perilaku, keuntungan instan berperan sebagai motivator kuat bagi individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu, analisis ekonomi menunjukkan bahwa potensi keuntungan cepat mempengaruhi keputusan individu untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas sehingga potensi keuntungan yang cepat dan menguntungkan memicu minat individu. Penelitian menunjukkan bahwa keuntungan instan dan kemudahan akses merupakan faktor signifikan pegawai dalam perjudian online, analisis psikologi menemukan bahwa keuntungan cepat dan tanpa usaha berat memicu keterlibatan pegawai dalam perjudian online. Perjudian online menawarkan keuntungan cepat tanpa usaha berat, sehingga menarik perhatian pegawai faktor keuntungan instan dan kemudahan akses membuat perjudian online populer dikalangan pegawai. Analisis menunjukkan bahwa

pemainan judi online menawarkan insentif keuangan signifikan melalui penggandaan taruhan, penelitian ini menemukan bahwa potensi penggandaan taruhan merupakan faktor motivasi utama dalam permainan judi online. Keuntungan besar dari permainan judi online seperti penggandaan taruhan sangat menarik bagi pemain. Penelitian ini menemukan bahwa informan F menggunakan keuntungan dari judi online sebagai sumber pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangan pribadi, analisis data dari informan F menunjukkan antara hubungan keuntungan judi online dan perilaku konsumsi yang terkait dengan kesenangan pribadi. Para pegawai yang terlibat dalam perjudian online sering kali tertarik pada potensi keuntungan meskipun resiko kerugian juga ada, dalam konteks perjudian online pegawai menghadapi ketidakpastian antara keuntungan dan kerugian. Penelitian ini menemukan bahwa perjudian online dikaitkan dengan ketidakpastian keuntungan dan potensi kerugian dikalangan pegawai. Penelitian ini menemukan bahwa perjudian online berdampak negatif signifikan pada keuangan pegawai dengan kerugian mencapai ratusan juta rupiah serta berpengaruh pada stabilitas ekonomi keluarga. Analisis data menunjukkan bahwa kerugian finansial akibat perjudian online memiliki dampak yang signifikan terhadap keadaan ekonomi pegawai dan keluarga.

Faktor kondisi keluarga tidak stabil meliputi pola asuh orang tua, perhatian, interaksi, kondisi ekonomi dan kepedulian terhadap anak, menunjukkan bahwa kondisi keluarga tidak stabil terkait dengan beberapa variabel tersebut. pengaruh lingkungan dan situasi keluarga merupakan faktor penting dalam keterlibatan pegawai dalam perjudian online seperti yang diungkapkan informan A. Analisis data menunjukkan bahwa lingkungan dan kondisi keluarga berperan dalam memicu keterlibatan pegawai dalam judi online. Oleh karena itu, peran keluarga memiliki dampak signifikan dalam psikologi seseorang yang bergantung pada kualitas pendidikan dan perhatian yang diberikan. Analisis data menemukan hubungan erat antara peran orangtua dan perkembangan pola pikir. Dengan demikian, perkembangan individu sangat bergantung pada tingkat pendidikan dan perhatian yang diberikan oleh keluarga, keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk perkembangan individu melalui pendidikan dan perhatian.

Perilaku perjudian online dikalangan pegawai dipengaruhi oleh kondisi lingkungan masyarakat, faktor lingkungan sosial berperan besar dalam munculnya perilaku perjudian online. Kedekatan dengan teman sebaya dan kelompok yang sudah terlibat dalam judi online menjadi salah satu penyebab keterlibatan pegawai dalam judi online, kedekatan dengan lingkungan sosial yang sudah terlibat dalam perjudian online memicu perilaku serupa. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial dari teman-teman yang ikut terlibat dalam judi online memiliki dampak signifikan dalam keterlibatan pegawai, yang dipengaruhi faktor-faktor seperti ajakan, rayuan, dan tekanan dari teman-teman lingkungan tempat tinggal atau teman-teman sebaya yang bermain judi online memicu minat pegawai terhadap judi online, kehadiran perjudian online di lingkungan sekitar dan teman-teman sebaya mempengaruhi pegawai untuk ikut bergabung. Penelitian ini menemukan bahwa interaksi sosial dan lingkungan masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku perjudian online dikalangan pegawai, analisis data menemukan hubungan erat antara lingkungan masyarakat dan perilaku perjudian online pada pegawai.

Kemajuan teknologi tidak hanya membawa pada dampak positif namun juga dampak negatif, salah satunya adalah penggunaan ponsel pintar yang mengubah pola komunikasi. Perkembangan teknologi, seperti ponsel pintar memiliki konsekuensi negatif terhadap interaksi sosial. Sehingga ponsel pintar sebagai contoh kemajuan teknologi berdampak negatif pada komunikasi interpersonal. Perjudian online melalui ponsel pintar menerik perhatian pegawai karena permainannya yang sederhana dan janji keuntungan besar, judi online menjadi populer dikalangan pegawai berkat akses mudah melalui ponsel pintar dan

promisi keuntungan cepat. Kemudian akses dan keuntungan besar membuat judi online melalui ponsel pintar banyak diminati. Penggunaan judi online yang tinggi dikalangan pegawai dipicu oleh kebebasan penggunaan ponsel pintar dan kurangnya pengawasan, faktor kebebasan penggunaan ponsel pintar dalam waktu kerja memicu keterlibatan pegawai dan kecanduan judi online.

Penelitian menunjukkan bahwa pelampiasan emosi negatif berhubungan signifikan dengan perilaku yang tidak terkendali dan pelanggaran norma sosial, emosi negatif seperti kekecewaan dapat memicu perilaku yang tidak terkendali dan melanggar norma sosial, perilaku dilarang kendali individu sering kali dipicu oleh pelampiasan emosi yang tidak seimbang (Freud, 1923). Informan F mengalami kekecewaan yang mendalam atas kekalahan dalam perjudian online, kekalahan F dalam perjudian online menyebabkan informan F merasakan emosi kecewa yang intens. Kekalahan besar dalam perjudian online mendorong informan F pada konsumsi alkohol yang berlebihan sebagai mekanisme coping, emosi negatif pasca kekalahan memicu informan F untuk mengonsumsi minuman keras secara berlebihan. Kekalahan besar yang dialami informan F dalam perjudian online berdampak signifikan pada kondisi mentalnya sehingga memicu perilaku konsumsi alkohol berlebihan sebagai mekanisme coping untuk mengatasi emosi negatif. Pengalaman kekalahan besar perjudian online menyebabkan informan F mengalami perubahan perilaku yang ditandai dengan konsumsi alkohol berlebihan dan perilaku impulsif lainnya.

Conclusion

Dalam konteks perjudian online, komunikasi interpersonal mencakup interaksi langsung antar individu meliputi pertemuan fisik dan interaksi kelompok kecil yang terstruktur. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam judi online merupakan fenomena kompleks yang melibatkan interaksi langsung dan pertemuan fisik. Analisis data menemukan bahwa komunikasi antarpribadi dalam perjudian online memiliki dampak signifikan terhadap perilaku dan keputusan individu. Judi online merupakan fenomena yang memerlukan perhatian serius karena penyebarannya yang luas dan perkembangannya yang pesat di masyarakat. Kemajuan teknologi telah memicu perubahan signifikan dalam perjudian, membuatnya lebih eksklusif dan mudah diakses. Perkembangan judi online menunjukkan perubahan paradigma dalam perilaku sosial dan penggunaan teknologi. Permainan judi ilegal kini dapat diakses dengan mudah melalui komputer yang terhubung ke internet, kemudahan akses internet memungkinkan individu berpartisipasi dalam permainan judi ilegal tanpa interaksi langsung.

References

- Adler, Proctor (2017). *Looking Out, Looking In*. Florida: Bebe.
- Agrippina, F.K., Nughrawati, E.N. (2003). Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Gambling Intention Pada Pemain Judi Slot Online Di Kota Bandung. Vol. 3 No.1 (2023): Bandung Conference Series: Psychology Science
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: Toward Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological review*, 84(2), 191-215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Devito J. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Karisma Publishing Group.
- Devito. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Sydney: Self-Efficacy.

- Effendy, O. U. (2009). Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Floyd, K. (2001). Interpersonal Communication: Second Edition. New York: McGraw-Hill.
- Freud, (1923). The Ego and The Id. cambridge: the Ecercise.
- Gerungan, (2010) Psikologi Sosial, Bandung : PT Refika Aditama
- Ginting, Z. C., & Ginting, B. (2023). Faktor Penyebab Meningkatnya Pe'laku Judi Online pada Pelajar di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Mangga). SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(1), 20–25.
- Indonesia, (2024). Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Undang Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Lembaran RI Tahun 2024, No. 1. Sekretariat Negara. Jakarta
- Jalan, D. I., Saelan, E., & Makassar, K. (2018). Fenomena Judi Bola Online Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Yang Berdomisili. 2(1), 97–104. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3165-Full_Text.pdf
- Larasati,Fitriani (2004). Gelombang taruhan online: Peran *Sensation Seeking* Dan Peran Teman Sebaya Dalam Memicu Kecanduan Judi. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman: Vol 13, No. 1.
- Lestari, Y. (2024). Judi online, masalah sosial dikalangan mahasiswa. Diakses pada 25 Desember 2024 dari <https://kumparan.com/is-erlis/judi-online-masalah-sosial-di-kalangan-mahasiswa-221019NbsdU>
- Maharani, G. N. (2020). Komunikasi Interpersonal Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Pecandu Games. Lektrur : Jurnal Ilmu Komunikasi , 3(4), 210-216. <https://journal.Student.uny.ac.id/index.php/ilkom/article/view/16958/>
- Maharani, ulfa, N.D.. sunarto. (2023). Pengaruh Intensitas Komunikasi Pergroup Dan Terpaan Pesan Promosi Judi Online Di Media Sosial Terhadap Perilaku Adiktif Bermain Judi Online. Interaksi Online, 11(2), 1-12.
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran (2020). Analisis kecanduan judi online (studi kasus pada siswa SMAK AN Mandai Maros Kabupaten Maros). Paper Knowledge. Toward s Media History of Documents, 5(2), 40-51.
- Nugraha, B. D. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. <http://repository.Uir.Ac.id/id/id/eprint/>
- Widyastuti, N. W. (2022). Perilaku Komunikasi Interpersonal Pecandu Game Online. Maarif, 17(1). <https://doi.org//1047651/mrf.v17i1.157>